

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kehidupan di era globalisasi ini telah memberikan kemajuan yang sangat pesat dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Menurut pakar pendidikan dari Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar manusia untuk meningkatkan budi pekerti, melalui sekolah sehingga anak bisa menjadi lebih baik dan lebih sempurna, sehingga anak didik bisa lebih maju dan seimbang secara lahir dan batin.¹ Pendidikan dalam islam adalah sebuah tindakan dengan tujuan membentuk kepribadian manusia. Pendidikan itu sangat penting karena pendidikan ikut menentukan corak dan bentuk amal dalam kehidupan manusia, baik pribadi maupun di kalangan masyarakat.

Pesatnya perkembangan dan pengguna teknologi di era sekarang ini membuat eskistensi dari teknologi itu sendiri semakin populer. Teknologi sangat mengikuti perkembangan zaman dan juga mampu memberikan terobosan-terobosan baru pada perangkat-perangkat yang ada sehingga menghasilkan ciptaan media baru yang lebih mudah diakses bagi kalangan apa saja. Media tersebut dengan media sebelumnya memiliki ciri khas utama yaitu dapat mengandalkan jaringan internet sebagai media distribusi dan bersosialisasi dengan mudah melalui pesan-pesan yang ada dalam media, dimana yang sekarang ini disebut dengan media sosial.

¹ Ruminiati, *Sosio-Antropologi Pendidikan Suatu Kajian Multikultural*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), Hal. 10.

Tentunya, keberadaan media sosial tersebut memberikan banyak manfaat bagi para penggunanya karena mereka lebih mudah untuk saling berkomunikasi melalui media sosial atau lebih modernnya bersosialisasi secara digital, walaupun antara orang yang satu dan lainnya tidak saling bertatap muka secara langsung. Semakin berkembangnya media sosial semakin banyak pula penggunanya, mulai dari kalangan lansia hingga anak di bawah umur yang sebenarnya belum dapat menggunakan gadget ataupun smartphone dan mengakses internet khususnya sosial media. Namun kenyataannya media sosial tersebut keberadaannya tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, mengapa demikian? Karena media sosial lebih banyak mengandung konten-konten yang tidak semestinya dapat diakses oleh anak di bawah umur, contoh konkritnya konten pornografi ataupun yang lainnya. Tak heran jika setiap harinya banyak berita bermunculan mengenai kasus-kasus tentang banyaknya anak dibawah umur yang amat mudah mengakses konten tersebut.²

Hal ini menyebabkan perlunya pengembangan pembelajaran terkait moral dan nilai-nilai agama. Salah satu strategi atau metode yang dipergunakan dalam membentuk karakter religius adalah dengan pembentukan kebiasaan yang baik dan meninggalkan yang buruk melalui bimbingan, latihan dan kerja keras.. Seorang anak yang tumbuh dan berkembang di lingkungan moral yang baik, tentu akan menjadi anak yang memiliki moral yang baik, begitu pula sebaliknya.

² Idha Zakiah Ibrahim, *Penyalahgunaan Sosial Media Pada Anak Di Bawah Umur Dalam Mengakses Pornografi*, (03 Desember 2018), 25

Pendidikan Islam juga diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah SWT dan sesama manusia, dapat mengambil manfaat dari alam semesta ini untuk kepentingan di dunia yaitu masa kini dan di akhirat nanti.³ Di dalam Al-Qur'an banyak ajaran yang berisikan prinsip-prinsip pendidikan, salah satunya adalah surat Al-Luqman di dalam surat Al-Luqman menceritakan kisah dalam mendidik anaknya. Cerita itu menggariskan prinsip pendidikan yang terdiri dari masalah iman, akhlak, ibadah, sosial, dan ilmu pengetahuan yakni di dalam surat Al-Luqman ayat 13 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemah Arti: *Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."*

Pesatnya perkembangan dunia teknologi dan informasi dalam beberapa tahun terakhir menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal inilah yang melatarbelakangi perubahan sosialisasi dan komunikasi modern dan serba digital. Perkembangan inipun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler. Awalnya interaksi sosial hanya dilakukan

³ Zakiyah Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet Ke.8* (Jakarta: Bumi Aksara-Depag Ri, 2008), Hal. 20.

ketika seorang seseorang keluar rumah dan bertemu saling menyapa atau bertatap muka. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu model interaksi sosial berubah semakin pesat..

Media sosial merupakan saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya. Para pengguna media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi, dan membangun jaringan. Ada dua sisi kebaikan dan keburukan ketika menggunakan media sosial. Pertama, media sosial akan memberikan kebaikan untuk kita melalui manfaat-manfaat yang diperoleh apabila kita bijak menggunakannya. Pada masa kini didunia pendidikan sekarang banyak para pengajar yang berbagi ilmunya lewat media sosial yang kemudahan kalangan remaja terutama pelajar bisa belajar secara online untuk menambah wawasan keilmuannya yang selama disekolah belum disampaikan. Kedua, media sosial akan menjadi keburukan apabila digunakan untuk hal negatif dan bahkan menimbulkan masalah yang berakibat merugikan orang lain.

Sebagai bangsa yang beradab dan bermartabat, dalam melahirkan generasi masa depan bangsa yang cerdas cendekia, bijak bestari, terampil, berbudi pekerti luhur, berderajat mulia, berperadaban tinggi, dan senantiasa berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, dibutuhkan paradigma pendidikan karakter bangsa yang tidak sekadar memburu kepentingan kognitif (pikir, nalar, dan logika), tetapi juga memperhatikan dan mengintegrasikan persoalan moral dan keluhuran budi pekerti. Hal itu sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional, yaitu fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Lekatnya anak-anak dengan media sosial ini sayangnya kurang diimbangi dengan pengetahuan dan kesadaran akan etika dalam berperilaku di dunia maya, fenomena seperti inilah yang dapat menyebabkan banyak anak-anak yang memilih jalan yang salah bahkan tejobak sehingga lupa sekolah, lupa mengerjakan tugas rumah yang di berikan guru disekolah dan masalah-masalah lainnya. Banyak anak-anak yang masih belum menyadari bahaya atau resiko yang dapat menimpa mereka ketika mereka berkelana di dunia media sosial.

Dalam penelitian di dusun Bogo peneliti menjumpai beberapa masalah pendidikan moral. Sebagian besar warga desa tersebut adalah pemuda dan anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah. Dampak yang terjadi ketika anak menggunakan media sosial yaitu menurunnya semangat belajar dan mengaji anak serta menurunnya semangat untuk melakukan aktivitas khususnya dalam hal religi. Alasan peneliti melakukan penelitian di desa ini adalah karena peneliti mendapat laporan dan keluhan dari warga sekitar yang menjumpai kondisi anak-anak di dusun Bogo bahwa anak-anak dusun Bogo

⁴ Intan Yanuarita , *Mengenal Media Soaial Agar Tak Menyesal, Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang*, (Jakarta Timur, 2018), 3.

lebih fokus bermain media sosial daripada melakukan hal-hal positif dikehidupan nyata. Anak-anak memilih untuk mengisi waktu luangnya digunakan untuk bermain media sosial daripada digunakan untuk belajar atau mengaji. Media sosial yang diakses anak-anak yaitu whatsapp, facebook, youtube, game online, dll. Dengan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengambil judul **“Dampak Penyalahgunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak di Dusun Bogo Bulu Semen Kediri Jawa Timur”**

B. Fokus Penelitian

Dengan mengacu latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang mencakup ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial oleh anak di dusun Bogo bulu semen kediri jawa timur?
2. Bagaimana dampak dari penyalahgunaan media sosial terhadap moral anak di dusun Bogo bulu semen kediri jawa timur?
3. Bagaimana solusi yang diberikan oleh masyarakat dari dampak penyalahgunaan media sosial terhadap moral anak di dusun Bogo bulu semen kediri jawa timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial oleh anak di dusun Bogo bulu semen kediri jawa timur.

2. Untuk mengetahui dampak dari penyalahgunaan media sosial terhadap moral anak di dusun Bogo bulu semen kediri jawa timur.
3. Untuk mengetahui solusi yang diberikan oleh masyarakat dari dampak penyalahgunaan media sosial terhadap moral anak di dusun Bogo bulu semen kediri jawa timur

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan, serta untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang dilakukan peneliti.

Kegunaan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai sosiologi agama melalui pendekatan terhadap masyarakat dengan segala dinamika dan gejala yang terjadi didalamnya.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi pola perkembangan anak menuju perilaku yang baik dan memiliki akhlak sekaligus moral yang baik terhadap diri sendiri dan masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan untuk menjadikan acuan tentang penggunaan Teknologi Komunikasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan informasi dan mencari informasi, tetapi harus mengetahui akibat atau dampak dari teknologi komunikasi seperti handphone yang menggunakan secara berlebihan tidak hanya dalam konteks komunikasi dan informasi tetapi juga mampu memotivasi anak untuk peka dan tidak meniru ke hal negatif ketika melihat fenomena yang mana tidak sesuai dengan budaya dan tidak mencontoh segala hal yang baru untuk di tiru.

4. Bagi penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan sekaligus memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian proposal yang berjudul “Dampak Penyalahgunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak di Dusun Bogo Bulu Semen Kediri Jawa Timur”, penulis mengembangkan studi kajian dengan mengambil beberapa penelitian yang memiliki relevansi sebagai bahan acuan dan perbandingan sehingga penelitian yang di lakukan akan menjadi baik dan bisa dipertanggung jawabkan.

Adapun ada beberapa penelitian terdahulu, antar lain sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang ditulis oleh Andi Maysarah Berjudul “Sosialisasi Akibat Penyalahgunaan Media Sosial Dan Memanfaatkan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bagi Siswa/Siswi” menyimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi yang dilakukan maka siswa dapat mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan media sosial dalam pembelajaran dan juga mengetahui dampak penyalahgunaan media sosial dari aspek hukum.⁵
2. Hasil penelitian yang ditulis oleh Shoffiyah Berjudul “Dampak Media Sosial Dan Pornografi Terhadap Perilaku Seks Bebas Anak Di Bawah Umur”, menyimpulkan bahwa kita tidak bisa menghindari bahwa teknologi semakin canggih yang dapat membuat anak anak bebas mengakses situs situs tanpa ada batasan namun hal ini sangat iperlukan

⁵ Andi Maysarah, *Jurnal Pengabdian Masyarakat* ,2020, yang berjudul Sosialisasi Akibat Penyalahgunaan Media Sosial Dan Memanfaatkan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bagi Siswa/Siswi.

pengawasan orangtua agar anak tidak sampai menjadi korban khususnya pada situs pornografi.⁶

3. Hasil penelitian yang ditulis oleh Patta Mirna Berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Proses Perkembangan Anak di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makasar” menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial di Kelurahan Maccini Kota Makasar mengalami peningkatan yang signifikan dimana anak menggunakan media sosial untuk membuka jejaring sosial seperti whatsapp, instagram, google, dan fitur lainnya.⁷
4. Hasil penelitian yang ditulis oleh Julia Rara Mahaputri Berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosia Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Gaya Baru Lampung Tengah ” menyimpulkan bahwa sebelum menggunakan media sosial mereka memiliki akhlak yang baik sedangkan setelah mengenal sosial media mereka berubah bahkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar tidak ada dan juga melalaikan kewajibannya khususnya dalam urusan agama. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sosial media sangat berpengaruh besar terhadap akhlak remaja.⁸
5. Hasil penelitian yang ditulis oleh Mimi Putri Utami Berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di Mts Tarbiyah

⁶ Shoffiyah, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* ,2020, yang berjudul Dampak Media Sosial Dan Pornografi Terhadap Perilaku Seks Bebas Anak Di Bawah Umur

⁷ Patta Mirna, *Fakultas Agama Islam*, SKRIPSI, 2018, Universitas Muhammadiyah Makasar yang berjudul Pengaruh Media Sosial Terhadap Proses Perkembangan Anak di Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makasar.

⁸ Julia Rara Mahaputri , *Fakultas Ushuluddin* , SKRIPSI, 2019, IAIN METRO, yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosia Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Gaya Baru Lampung Tengah.

Islamiyah Kerkap” menyimpulkan bahwa dampak sosial media sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat beberapa hal yang masing-masing bab membahas poin dan pembahasan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun pembagian bab sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, Kajian Landasan Teori yang meliputi : Tinjauan mengenai pengertian Media Sosial dan Pengertian Moral.

BAB III, Metode Penelitian yang meliputi : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data dan Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian yang meliputi : Lokasi penelitian diantaranya Profil Dusun Bogo, Mata Pencaharian dan Sarana dan Prasarana dan membahas temuan penelitian.

BAB V, Pembahasan yang meliputi : penjelasan mengenai temuan penelitian yang terdiri dari 3 sub bab diantaranya Penggunaan Media Sosial Oleh Anak, Dampak Penyalahgunaan Media Sosial Terhadap Moral Anak dan

⁹ Mimi Putri Utami , *Fakultas Tarbiyah Dan Tadris* , SKRIPSI, 2020, IAIN Bengkulu , yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Di Mts Tarbiyah Islamiyah Kerkap.

Solusi yang diberikan oleh masyarakat dari dampak penyalahgunaan media sosial terhadap moral anak.